

## Sosialisasi Dan Pelatihan Kepada Anak dan Remaja di Gereja Katolik Emaus Kota Sorong Dengan Tema “Peran Anak Muda dalam Menghadapi Era Globalisasi”

Adolfina Putnarubun<sup>1</sup>, Wiesje Ferdinandus<sup>2</sup>, Lanny Wattimena<sup>3</sup>, Ronna Patricia Sibarani<sup>4</sup>, Frety Matahelumual<sup>5</sup>, Ratna R. Pakpahan<sup>6</sup>, Chesye Figeline Liklikwatil<sup>7</sup>, Christine Sasauw<sup>8</sup>, Susana Tewernussa<sup>9</sup> dan Christison Molle<sup>10</sup>.

Universitas Victory Sorong, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>[adolfinaputnarubun87@gmail.com](mailto:adolfinaputnarubun87@gmail.com), <sup>2</sup>[wiesjeferdinandus@gmail.com](mailto:wiesjeferdinandus@gmail.com),  
<sup>3</sup>[lannywattimena@gmail.com](mailto:lannywattimena@gmail.com), <sup>4</sup>[ronapatria@gmail.com](mailto:ronapatria@gmail.com), <sup>5</sup>[fretymatahelumual8@gmail.com](mailto:fretymatahelumual8@gmail.com),  
<sup>6</sup>[ratnarosmauli@gmail.com](mailto:ratnarosmauli@gmail.com), <sup>7</sup>[onnachesye@gmail.com](mailto:onnachesye@gmail.com), <sup>8</sup>[Christinsasauw@gmail.com](mailto:Christinsasauw@gmail.com),  
<sup>9</sup>[stewernussa@gmail.com](mailto:stewernussa@gmail.com), <sup>10</sup>[mollechris1086@gmail.com](mailto:mollechris1086@gmail.com)

Abstrak- Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini sangat turut membawa dampak negatif bagi perkembangan moral dan dan remaja. Untuk itu perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dewasa dalam membentuk karakter para generasi muda untuk dapat mengenal potensi dirinya. Untuk itulah sebagai kaum cendekiawan yang berperan dalam dunia pendidikan, dengan melihat perkembangan karakter generasi muda di era globalisasi saat ini, maka kami tim pengabdian terdorong untuk juga turut memberikan kontribusi kami melalui sosialisasi dan pelatihan kepada anak dan remaja terkhusus pada anak dan remaja gereja Katolik Emaus Kota Sorong, dengan Tema kegiatan “Peran Anak Muda dalam Menghadapi Era Globalisasi”. Selain pemaparan Materi Kepemimpinan dan Pergaulan Bebas, diskusi dan pelatihan juga diberikan dengan metode Pendidikan Masyarakat. Besar harapan kami agar setiap materi yang diberikan dapat memberikan edukasi yang baik bagi anak dan remaja pada khususnya dan juga mahasiswa/i yang turut dilibatkan dalam kegiatan pengabdian.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Pelatihan, Peran, Globalisasi

*Abstract-The rapid development of technology in the current era of globalization has brought a negative impact on moral and adolescent development. For this reason, there needs to be an effort made by the adult community in shaping the character of the younger generation to be able to recognize their potential. For this reason, as scholars who play a role in the world of education, by looking at the character development of the younger generation in the current era of globalization, our service team is encouraged to also contribute to our contribution through socialization and training to children and youth, especially children and adolescents of the Emmaus Catholic Church. Sorong City, with the theme of the activity "The Role of Youth in Facing the Era of Globalization". In addition to the presentation of Leadership Materials and Free Association, discussions and training were also provided using the Community Education method. We hope that every material provided can provide good education for children and adolescents in particular and also students who are involved in community service activities.*

*Keywords: Socialization, Training, Role, Globalization*

### 1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan salah satu komponen masyarakat yang perlu dilibatkan dalam pembangunan daerah, karena dalam pembangunan sebuah daerah atau bangsa ke depan, tidak hanya mengandalkan sumber daya alam yang potensial, namun diperlukan juga sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif serta berjiwa sehat untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah. Pada dasarnya, generasi muda adalah manusia yang berusia antara lima belas hingga dua puluh lima tahun. Dalam usia ini tingkat produktifitas anak muda masih sangat kuat untuk memberi kontribusi positif yang berdampak baik bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Di erah globalisasi ini, Indonesia memerlukan suatu usaha untuk membentuk karakter para generasi mudanya untuk dapat mengenal potensi dirinya, sehingga generasi muda dapat berkontribusi dengan tepat sesuai potensi yang dimiliki dirinya. Konteks kehidupan dan pergaulan generasi muda saat ini yang banyak sekali hal-hal baru masuk melalui semakin canggihnya teknologi semakin membuat anak muda ada dalam lingkungan yang tidak sehat.

Pengaruh perkembangan teknologi ini turut juga memberi dampak yang buruk terhadap nilai-nilai moral yang mulai terkikis dengan gaya hidup modern yang ditawarkan pada media sosial, sehingga nilai budaya bangsa juga ikut terkikis.

Anak muda pada masa kini jika tidak dibekali dengan pendidikan karakter baik dalam keluarga, gereja/agama, maupun masyarakat maka anak muda akan sulit mengontrol diri dalam pergaulannya sehingga berakibat buruk bagi dirinya sendiri bahkan berakibat buruk bagi bangsa dan negara.

Dalam upaya mempersiapkan, membangun, dan memberdayakan generasi muda agar mampu berperan serta sebagai perilaku-perilaku aktif pembangunan, maka akan dihadapkan pada berbagai permasalahan dan tantangan, misalnya dengan munculnya berbagai permasalahan sosial yang melibatkan atau dilakukan generasi muda seperti tawuran dan kriminalitas lain, penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lain, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/Aids dan penyakit menular, penyaluran aspirasi dan partisipasi, serta apresiasi terhadap kalangan generasi muda. Apabila permasalahan tersebut tidak memperoleh perhatian atau penanganan yang sesuai dengan konsepsinya, maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang luas dan mengganggu kesinambungan, kestabilan dalam proses pembangunan.

Pendidikan karakter sangat penting bagi bangsa kita karena pendidikan karakter dapat membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat. Menurut Muhammad Furqon Hidayatullah (210:16) "Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak serta yang membedakan dengan individu lain". Untuk itu setiap upaya dalam pendidikan karakter diharapkan dapat mendorong para generasi muda untuk dapat mengelola dirinya sendiri dari hal-hal negatif serta mampu mengerjakan sesuatu yang berdampak positif bagi diri dan lingkungannya.

Gereja sebagai sebuah wadah di mana pembentukan karakter anak yang dijaga sesuai dengan ajaran Tuhan, memberikan ruang bagi anak untuk dibentuk iman maupun karakternya dengan baik. Pembinaan karakter ini tentu bukan hanya menjadi tanggungjawab dari pihak Gereja saja, melainkan orang tua dan masyarakat. Untuk itulah sebagai kaum cendekiawan yang berperan dalam dunia pendidikan, dengan melihat perkembangan karakter generasi muda di era globalisasi ini maka kami tim pengabdian terdorong untuk juga turut memberikan kontribusi kami melalui sosialisasi dan pelatihan kepada anak dan remaja terkhusus pada anak dan remaja gereja Katolik Emaus Kota Sorong, dengan Tema kegiatan "Peran Anak Muda dalam Menghadapi Era Globalisasi". Kegiatan yang kami gagas ini diharapkan dapat memberi dampak baik bagi setiap anak dan remaja yang mengikuti, maupun juga kepada mahasiswa/i yang turut dilibatkan dalam kegiatan ini.

Anak dan remaja menjadi sasaran kami dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini, dikarenakan pada usia rentan inilah perlu adanya pendampingan secara terus menerus, sehingga anak tidak mudah terseret dalam perilaku-perilaku menyimpang yang dapat merugikan dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, masa depannya maupun bangsa dan negara. Sehingga besar harapan kami agar kegiatan yang dilakukan dapat memberi dampak yang baik bagi anak dan remaja dalam lingkungan gereja Katolik Emaus Kota Sorong.

## **2. METODE**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan ini, menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan. Dalam hal ini, Sosialisasi dan Pelatihan diberikan dengan diselingi oleh diskusi dan pelatihan. Materi dalam kegiatan ini adalah Kepemimpinan dan Pergaulan Bebas.

### **Teknik Pelaksanaan**

1. Saling Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan Tim PkM
3. Memberikan Materi Sosialisasi
4. Memberikan Pelatihan

5. Membuka ruang diskusi

**Lokasi, Tempat dan Durasi Kegiatan**

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2022

Tempat : Gereja Katolik Emaus Kota Sorong

Jam : 10:00 – selesai

### 3. HASIL KEGIATAN PKM

Hasil dari Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Gereja Katolik Emaus Kota Sorong ini adalah Anak dan Remaja menjadi semakin mengenal diri mereka dan memahami pentingnya menjaga diri dalam pergaulan, hal ini dapat dilihat dari antusias anak dan remaja dalam menanggapi setiap materi, serta terlibat aktif dalam ruang diskusi. Anak dan remaja juga dengan berani tampil untuk melatih dirinya menjadi seorang pemimpin sejak dini. Tanggapan yang baik juga diberikan oleh pengajar anak dan remaja bahwa kegiatan seperti inilah yang sangat mereka buruhkan. Hal ini disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal anak-anak merupakan lingkungan yang rawan konflik akibat pergaulan yang tidak benar, untuk itu besar harapan dari pihak pengajar agar pelatihan seperti ini terus dilakukan bukan hanya melengkapinya di satu bidang saja, melainkan bidang lain juga agar mendapat perhatian dari kaum cendekiawan.



*Gambar 1. Proses Sosialisasi*



*Gambar 2. Pelatihan dan Diskusi*

Gambar 3. Memberikan Reward kepada Peserta Aktif dan Foto Bersama



Pelaksana dan Peserta Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Hukum dan Program Studi Administrasi Publik. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 anak. Anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan sejak dini dan bagaimana menjaga pergaulan mereka dalam era perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Keterlibatan anak-anak dan diskusi, tanya jawab dan juga latihan kepemimpinan menunjukkan bahwa anak-anak sangat ingin menjadi pribadi yang baik ke depannya. Perkembangan teknologi yang turut mempengaruhi moral anak-anak dewasa ini menjadi perhatian serius oleh kita semua sebagai masyarakat yang telah dewasa secara mental, tidak terkecuali Dosen sebagai cendekiawan dan Mahasiswa sebagai garda terdepan bangsa. Perhatian dalam wujud Sosialisasi dan Pelatihan ini secara tidak langsung telah menunjukkan kepedulian kita bersama dalam membangun karakter bangsa melalui pembinaan sejak dini bagi anak dan remaja dalam lingkungan, kota di mana kita tinggal.

Pendidikan moral bagi anak dan remaja sangat penting untuk terus dilakukan baik oleh orang tua, gereja, pendidik, maupun masyarakat yang telah dewasa secara mental. Keterlibatan semua unsur dalam mendidik moral anak dapat memberikan dampak baik bagi lingkungan dimana kita berada. Hal sebaliknya akan terjadi apabila tidak adanya kerjasama antara berbagai unsur dalam pembinaan karakter anak dan remaja, maka sudah tentu anak dan remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang tidak sehat dapat menunjukkan sikap moral yang tidak baik, yang berakibat kepada penyakit sosial. Penyakit sosial yang dimaksudkan adalah adanya keterlibatan anak dalam pergaulan bebas, perkelahian yang menimbulkan korban jiwa, penyalagunaan obat terlarang dan perilaku negatif lainnya. Perilaku negatif yang muncul ini tentu membawa keresahan dalam lingkungan masyarakat setempat maupun dalam lingkup besar, dapat membawa dampak keresahan masyarakat kota. Hal inilah yang terjadi dalam lingkungan Gereja Katolik Emaus Kota Sorong.

Dengan demikian kegiatan Sosialisasi sekaligus Pelatihan yang dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa ini dirasakan sangat membantu guru Sekolah Minggu yang merupakan pengajar bagi anak dan remaja. Disampaikan oleh salah seorang Guru Sekolah Minggu bahwa "Kondisi anak dan remaja dalam jemaat ini memang sangat dibutuhkan perhatian terkhususnya dalam pembinaan moral anak. Hal ini karena anak-anak ini tumbuh di lingkungan yang banyak sekali menimbulkan masalah, berbagai persoalan moral hampir dapat ditemui dalam lingkungan ini. Untuk itu, kegiatan ini diharapkan dapat membekali anak dan remaja dalam jemaat ini agar tidak mengikuti jejak negatif kakak-kakak mereka yang sudah pemuda".

Penyampaian dari salah satu guru Sekolah Minggu ini menjadi perhatian serius bagi kami selaku kaum cendekiawan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan juga pengabdian diri dalam pembangunan masyarakat. Untuk itu besar harapan kami agar setiap materi yang diberikan

dapat memberikan edukasi yang baik bagi anak dan remaja pada khususnya dan juga mahasiswa/i yang turut dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan melihat antusias anak dan remaja selama proses sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, maka diharapkan mereka kelak menjadi pemimpin masa depan yang baik dan dapat menjadi teladan bagi anak-anak dalam lingkungan mereka.

#### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan karakter sangat penting bagi bangsa kita karena pendidikan karakter dapat membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat. Di era globalisasi ini, Indonesia memerlukan suatu usaha untuk membentuk karakter para generasi mudanya untuk dapat mengenal potensi dirinya, sehingga generasi muda dapat berkontribusi dengan tepat sesuai potensi yang dimiliki dirinya. Konteks kehidupan dan pergaulan generasi muda saat ini yang banyak sekali hal-hal baru masuk melalui semakin canggihnya teknologi semakin membuat anak muda ada dalam lingkungan yang tidak sehat. Gereja sebagai sebuah wadah di mana pembentukan karakter anak yang dijaga sesuai dengan ajaran Tuhan, memberikan ruang bagi anak untuk dibentuk iman maupun karakternya dengan baik. Pembinaan karakter ini tentu bukan hanya menjadi tanggungjawab dari pihak Gereja saja, melainkan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan semua unsur dalam mendidik moral anak dapat memberikan dampak baik bagi lingkungan dimana kita berada.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungandari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini kami Tim Dosen yang merupakan rekan Tim, pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada 1) Pimpinan Gereja Katolik Emaus Kota Sorong, yang telah memberi izin bagi kami untuk melaksanakan PkM; dan Perangkat Para Guru Sekolah Minggu yang telah mengkoordinir anak dan remaja untuk turut terlibat dalam kegiatan PkM dan juga Mahasiswa/i yang sudah berperan aktif dalam kegiatan ini. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkansatu per satu. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkatnya bagi kita semua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abineno.J.L.Ch, 2003. *Sekitar Etika dan Soal-soal Etis*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Adair, John, 2008. *Kepemimpinan yang memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter cet 1*. Bandung: Yrama Widya.
- Gunarsa D. Singgih, 2003. *Dasar-dasar Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: BPK GunungMulia
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Era Global*. Jakarta: Grasindo.
- White Jerry. 2003. *Kejujuran, Moral dan Hati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia